

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*.
- Budi, S. C., & Shomad, A. (2011). *Manajemen unit kerja rekam medis*.
- Creswell. JW. (2015). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. *Pustaka Pelajar*, 383.
- Ferdianto, A. (2023). Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Di Unit Rawat Inap Berdasarkan Grafik Barber Johnson Di Rsu Anna Medika Madura. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 93. <https://doi.org/10.30651/jkm.v0i0.17881>
- Ferly, F., Wijayanti, R. A., & Nuraini, N. (2020). Analisis Pelaksanaan Sensus Harian Rawat Inap di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 594–603. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i4.2163>
- Fidora, P. L. (2019). *Analisis Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Menurut Grafik Barber-Johnson di RSUD Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun 2019*.
- Herawaty, A. S. (2021). Analisis Efisiensi Pelayanan Rawat Inap di Rs Ibnu Sina Makassar Tahun 2016, 2017, dan 2018 (Melalui Pendekatan Barber-Johnson). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(2), 121–127. <https://doi.org/10.56338/mpkki.v4i2.1484>
- Irmawati, I., Garmelia, E., Lestari, S., & Melasoffie, D. M. (2018). Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 1(2), 61. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v1i2.3846>
- Kemenkes RI. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*, 3, 1–80. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf>
- Kemenkes RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. 1–20.
- Kemenkes RI. (2024). *Update Kelas Rawat Inap Standar*.
- Kementerian Kesehatan. (2012). *Permenkes RI Nomor 001 tahun 2012 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan*. 7(122), 1–25.

<https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2017/03/bn122-2012.pdf>

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2021 Tentang Pedoman Indonesian Case Base Groups (INA-CBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan. *Handbook*, 1–56.
- Kristianto, T., & Sangkot, H. S. (2024). Analisis Forecast Kebutuhan Tempat Tidur Berdasarkan Indikator Barber Johnson di RSUD Sidoarjo Thesalonic Kristianto, Hartaty Sarma Sangkot. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 5(2), 102–111. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v5i2.4151>
- Kurniawan, A., Rohmadi, & Lestari, T. I. (2014). *Analisis pemanfaatan data sensus harian rawat inap untuk pelaporan indikator pelayanan rawat inap di rumah sakit umum daerah dr. Soeroto ngawi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:116500619>
- Lumbantoruan, V. P. (2018). *Gambaran Efisiensi Pelayanan Rawat Inap berdasarkan Grafik Barber Johnson di RSUD Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017*.
- Mardian, A. H., Khoiri, A., & Sandra, C. (2015). Analisis Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Balung Tahun 2015 melalui Pendekatan Barber-Johnson (Analysis of Efficiency of Balung Inpatient Hospital Service in 2015 by Barber- Johnson Approach). *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*.
- Peraturan Pemerintah RI. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. 187315, 1–300.
- Pradnyantara, I. G. A. N. P., Januansyah, R., Seha, H. N., & Faidah, N. (2024). Transformasi Efisiensi Pelayanan Rawat Inap: Analisis Multi-Dimensi Menggunakan Indikator Barber Johnson. *Bali Medika Jurnal*, 11(1), 17–30. <https://doi.org/10.36376/bmj.v11i1.390>
- Putri, B. I. (2024). *Analisis Faktor Penyebab Tidak Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur (BOR) di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember*.
- Putri, T. M. (2023). *Evaluasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso Tahun 2022*.
- Rustiyanto, E. (2010). *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan*.

- Sudra, R. I. (2010). *Statistik Rumah Sakit Dari Sensus Pasien & Grafik Barber-Johnson Hingga Statistik Kematian dan Otopsi* (Graha Ilmu (ed.); Edisi Pert).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*. In *Alfabeta, CV* (Issue April).
- Sulistiyono, L., Kurniawan, A., Citra, A., & Surakarta, M. (2018). *Efisiensi Pengelolaan Tempat Tidur Rawat Inap Per-Bulan*. 8(2), 55–69.
- Suparti, S., & Novratilova, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Determinan Nilai Bor (Bed Occupancy Rate) Di Rsau Dr Siswanto. *Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI)*, 1(2), 61–67.
- Valentina. (2019). Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Di Ruang Rawat. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan IMELDA*, 4(2), 598–603.
- Widiyanto, W., & Wijayanti, R. A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Bed Occupancy Rate (BOR) di Rumah Sakit Mitra Medika Kabupaten Bondowoso. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 529–536. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i4.2060>
- Wirajaya, M. K. M., & Tunas, I. K. (2021). *Analisis Efisiensi Rawat Inap Di Bali Royal Hospital Dengan Pendekatan Barber Johnson Johnson Approach*. 136–150.
- Zulva Fitriani, Fitria Aryani Susanti, & Hedy Hardiana. (2024). Efisiensi Pengelolaan Tempat Tidur Instalasi Rawat Inap Menggunakan Grafik Barber Johnson Di Rumah Sakit X Tahun 2023. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 7(1), 10–17. <https://doi.org/10.32585/jmiak.v7i1.5058>